

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	Si Teman	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	RSUD BATARA SIANG	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN		
Nama Inovator	ANDI ABDUL MALIK		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Implementasi Banyak sekali keluhan dari keluarga pasien akibat pelayanan rumah sakit batara siang yang kurang maksimal diakibatkan beberapa fasilitas sering mengalami masalah khususnya di ruang CSSD, ruang gizi dan ruang laboratorium. Inovasi ini merupakan Kerjasama yang baik berbagai pihak antara lain direktur rumah sakit, kepala ruangan cssd dan kepala ruangan workshop. Melalui program ini dirakitlah sebuah mesin Reverse Osmosis yang berfungsi untuk menyaring air secara real time 24 jam. Dampak Program ini berdampak signifikan terhadap ruang CSSD, di mana sebelumnya mesin sering mengalami kerusakan sekarang sudah berfungsi dengan baik, dan program ini juga bermanfaat bagi ruangan laboratorium dan ruangan gizi, karena tadinya ruangan tersebut mengalami masalah air bersih, sekarang sudah bisa teratasi. Sehingga pelayanan di RS Batara Siang sudah bisa maksimal, dan juga inovasi si teman ini, dapat membantu meminimalisir pengeluaran RS batara siang yg tadinya Rp. 15.000.000 untuk setiap satu kali perbaikan fasilitas sekarang menjadi Rp. 0 selama adanya alat inovasi si teman Kesesuaian kategori Melalui inovasi si teman, menjadikan kebutuhan akan air bersih rumah sakit menjadi lebih mudah diperoleh, aman untuk di konsumsi secara langsung bagi petugas medis, pasien, dan keluarga pasien Rumah Sakit batara siang yang tadinya cukup sulit mendapatkan air bersih yang aman bagi Kesehatan.

Link <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/redoks/article/view/4128>

2. Ide Inovatif

Latar Belakang Rumah Sakit Umum Batara Siang adalah rumah sakit milik pemerintah daerah kabupaten pangkajene dan kepulauan. Dimana daerah ini dikenal sebagai daerah 3 dimensi meliputi wilayah daratan, pegunungan dan kepulauan. Salah satu contoh Ketika ada masyarakat dari pulau ingin berobat ke rumah sakit. Mereka harus berangkat dari pulau menuju rumah sakit batara siang menggunakan kapal jolloro dengan jarak tempuh sejauh 40 mil yang harus dilewati selama 4-5 jam dalam kondisi normal. Tidak bisa dibayangkan saat mereka tiba di rumah sakit dalam kondisi sakit dan Lelah tiba-tiba tidak bisa dilayani secara maksimal akibat salah satu fasilitas penunjang rumah sakit mengalami masalah dan solusinya harus dirujuk ke rumah sakit Wahidin, lagi-lagi mereka harus mengeluarkan biaya hidup selama di Makassar. Demi mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik. Kasus seperti ini tentunya harus dicarikan solusi dan salah satu solusinya dengan hadirnya inovasi Si Teman yang dapat membantu mengatasi masalah fasilitas kesehatan di rumah sakit batara siang. Tujuan Inovasi si teman ini bertujuan untuk memberdayakan lingkungan rumah sakit khususnya yang berhubungan dengan air, karena inovasi ini pihak rumah sakit dapat dengan mudah mendapatkan air yang aman untuk di konsumsi oleh manusia maupun digunakan untuk fasilitas penunjang kesehatan rumah sakit. Sehingga inovasi ini bisa meningkatkan pelayanan rumah sakit ke masyarakat agar lebih maksimal. Kebaruan, nilai tambah Inovasi si teman selain berfungsi sebagai sarana pendukung untuk fasilitas pelayanan kesehatan juga dirancang dengan filter alkali yang dapat menghasilkan air dengan rasa ada manis-manisnya yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Seperti yang sudah diketahui bersama, bahwa kandungan makanan yang banyak digemari masyarakat ialah yang kaya akan sifat asam. Beberapa makanan yang bersifat asam yaitu makanan

olahan, makanan cepat saji, daging, gorengan, dan minuman berkarbonasi. Padahal, konsumsi yang berlebihan akan membuat kandungan asam dalam tubuh menjadi tinggi. Nah, kandungan yang berlebihan ini yang dapat memicu penyakit, baik ringan maupun berat. Beberapa hal yang dapat terjadi jika kandungan asam berlebihan, yaitu air alkali yang bersifat basa dipercaya mampu menetralkan kandungan asam dalam tubuh, yang selanjutnya dapat mengurangi dampak buruk tersebut.

Link <https://jurnal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/15175/pdf>

3. Signifikansi

Deskripsi Implementasi Inovasi Inovasi si teman dalam mengatasi permasalahan bekerja secara real time selama 1 x 24 jam setiap harinya secara otomatis bekerja sesuai permintaan yang diinginkan oleh user. Inovasi si teman ini menggunakan sistem filtrasi dengan spesifikasi yaitu Pertama, air akan melewati beberapa filter terlebih dahulu yaitu untuk step 1 umumnya air akan melewati dulu spun filter dimana disana air akan disaring kandungan partikel padat nya seperti tanah, pasir, lumpur, dan debu. Selanjutnya, di step 2 air akan melewati filter granular carbon yang berfungsi untuk menyaring klorin, sedimen, senyawa organik yang mudah menguap, warna, bau, dan rasa dari air tersebut. Seterusnya ia akan masuk ke tahap step 3 dimana air tersebut akan difilter sekali lagi oleh carbon filter untuk lebih menegaskan lagi material-material yang ada di step 2 tersaring dengan baik. Lalu setelah itu air akan masuk dalam step 4 dimana ini merupakan tahapan paling penting dalam cara kerja mesin Reverse Osmosis. Air tersebut akan masuk dalam Reverse Osmosis membrane. Reverse Osmosis membrane ini mampu menyaring partikel dalam air hingga yang berukuran 0.0001 mikron. Dikarenakan ukuran dari pori-pori membrane Reverse Osmosis yang sangat kecil ini sehingga hanya membuat air murni saja yang dapat masuk melewati pori pori tersebut, yang dalam bahasa kimia biasa kita kenal H₂O. Air merupakan salah satu cara untuk membuang racun-racun dari dalam tubuh. Dimulai dengan menggunakan air yang lebih murni atau bersih, karena air yang murni atau bersih memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mengambil dan membersihkan benda-benda beracun dari dalam tubuh kita. Dengan adanya beberapa spesifikasi yang dimiliki si teman ini, maka jenis air baku apapun yang tadinya tidak layak menjadi layak untuk dikonsumsi dan untuk dipergunakan pada fasilitas alat kesehatan rumah sakit. Penilaian/Assesmen (Evaluasi yang dilakukan) Setelah dibuat inovasi si teman maka pihak rumah sakit melakukan evaluasi secara internal yaitu apakah peralatan fasilitas kesehatan penunjang seperti alat sterilisasi dan alat laboratorium kimia klinik masih sering mengalami kerusakan atau tidak ternyata hasilnya peralatan fasilitas kesehatan penunjang seperti alat sterilisasi sudah beroperasi dengan normal sesuai standar pabrik, Apakah rumah sakit masih sering mengeluarkan biaya perbaikan alat sterilisasi sebanyak Rp. 15.000.000 satu kali perbaikan hasilnya setelah adanya inovasi ini biaya perbaikan alat sterilisasi menjadi Rp.0, Apakah pelayanan kesehatan masyarakat masih sering mengalami kendala ternyata hasilnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat menjadi lebih maksimal, Apakah instalasi gizi masih sering membeli air di luar hasilnya setelah adanya inovasi si teman pihak instalasi gizi tidak lagi membeli air di luar. Dan evaluasi dari pihak eksternal yaitu dari laboratorium daerah kabupaten pangkep yang melakukan pengujian dengan metode pengujian sample berupa pemeriksaan kandungan air. Adapun hasil dari pengujian tersebut dinyatakan layak untuk digunakan sesuai peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia. Pihak rumah sakit menyurat ke laboratorium kesehatan daerah Kabupaten Pangkep yang biasanya rutin dilakukan untuk memeriksa air dari inovasi si teman yaitu pengujian kandungan air. Jika hasil pengujian sudah keluar, maka sudah aman untuk digunakan.

Link https://eng.unhas.ac.id/tepat/index.php/Jurnal_Tepat/article/download/112/42/

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Kontribusi nyata yang dapat diukur terhadap capaian TPB Inovasi sistem teknologi air minasatene atau dikenal si teman ini berdampak positif terhadap lingkungan di rumah sakit khususnya rumah Sakit Batara Siang Kabupaten Pangkep dan juga masyarakat di sekitarnya karena sudah lebih

mudah untuk mendapatkan air yang layak di konsumsi bagi kesehatan tubuh, di mana sebelumnya wilayah tersebut mengalami kendala dalam mendapatkan air yang aman di konsumsi untuk kesehatan tubuh dan ini masuk dalam salah satu tujuan agenda pemerintah pusat tahun 2030 untuk pembangunan berkelanjutan / SDGs yaitu “ air bersih dan sanitasi layak”, dimana inovasi si teman kedepannya bisa menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua kalangan rumah sakit.

Link <http://sdgs.bappenas.go.id/>

5. Adaptabilitas

Inovasi diadaptasi/direplikasi/disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi direplikasi Inovasi si teman ini diberikan kepercayaan ikut andil membantu pemerintah dalam pencegahan penularan Covid-19 dengan spesifikasi mini portable tepatnya di rumah sakit umum pusat Batara Mas Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Dan diuji langsung oleh pihak independent yaitu Sucofindo Makassar. Dengan adanya spesifikasi mini portable ini yang harganya sangat terjangkau, mudah dibuat oleh siapapun dan juga sparepartnya mudah didapatkan di pasaran. Sehingga berpotensi untuk membuka peluang usaha bagi siapapun.

Link <https://mcpur.com/medical-water/dialysis-water-treatment/portable-water-systems/>

6. Keberlanjutan

Sumberdaya yang digunakan Ketersediaan sumber daya anggaran untuk mendukung inovasi ini, tertuang dalam APBD Kabupaten Pangkep tahun 2019 senilai Rp. 100.000.000,- untuk pembuatan inovasi si teman. Di support sumber daya manusia terdiri dari direktur 1 orang, pejabat perencanaan 2 orang, pejabat pengadaan 2 orang, kepala IPSRS 1 orang sebagai tehnikal engenering, sanitasi 3 orang sebagai pengawasan dalam pemenuhan air baku. Sedangkan sumber daya sarana dan prasarana terdiri dari gedung instalasi gizi, ruang laboratorium dan gedung instalasi CSSD. Strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut Agar inovasi si teman ini bekerja dengan baik sesuai standar maka dibuatkan sop dan buku manual agar user mudah memahaminya. Dan user selalu diupgrade dengan knowledge tentang tata cara penggunaan alat yang benar. Selain itu inovasi ini membutuhkan dukungan dari pemangku kepentingan berupa regulasi biaya penambahan aksesoris sehingga inovasi si teman ini dapat menghasilkan suatu produk yang dibutuhkan di dunia Kesehatan yaitu berupa cairan citric acid yang berfungsi untuk disinfektan mesin cuci darah atau hemodialisis selain itu juga mempunyai nilai jual yang menjanjikan dari segi bisnis yang dapat dikomersilkan, bahkan bisa dijadikan produk yang bersertifikat dalam negeri atau dikenal AKD, efek daripada itu juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Faktor kekuatan Dalam menentukan keberhasilan suatu inovasi sangat dibutuhkan support baik dari pimpinan sebagai penentu kebijakan dalam hal ini mengalokasikan bantuan dana untuk melaksanakan kegiatan ini, maupun pelaksana kegiatan. Jika hal tersebut tidak disupport maka, akan sulit mewujudkan inovasi yang memiliki banyak manfaat bagi masyarakat khususnya di rumah sakit Batara Siang Kabupaten Pangkep.

Link

<https://www.deltapuro.com/2019/12/sistem-reverse-osmosis-dan-cara-kerjanya.html#:~:text=Bagaimana%20Cara%20Kerja%20Sistem%20Reverse,sebelum%20masuk%20ke%20keran%20khusus.>

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

7. Kolaborasi pemangku kepentingan Pemangku kepentingan yang terlibat dan berkontribusi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi Pemangku kepentingan yang terlibat dalam inovasi si teman ini yaitu Direktur sebagai pimpinan tertinggi di rumah sakit dalam mengalokasikan sebagian dana rumah sakit untuk melaksanakan kegiatan berupa inovasi si teman dan setelah selesai dapat mengevaluasi hasil dari inovasi ini.

Link -